RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 1 AMPELDENTO
Kelas / Semester : 6 /1
Tema : Persatuan dalam Perbedaan (Tema 2)
Sub Tema : Rukun dalam Perbedaan (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu : PPKn, SBdP
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN

1. Setelah mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, siswa mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.
3. Setelah berdiskusi tentang pola lantai berbagai tarian daerah, siswa mampu menyebutkan pola lantai tariannya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan pola lantai tarian dari salah satu tarian daerah yang dipilih dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiat	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	• Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa yang di pimpin oleh salah satu peserta didik**(religius)** • Sebelum memulai pembelajaran, guru meminta siswa untuk memperhatikan kelas dan merapikan barang-barang yang ada. **(Apersepsi)** Guru mengajak siswa untuk menyampaikan pendapat: 'Apa yang terjadi apabila pekerjaan tadi dilakukan sendiri?' 'Apa manfaatnya bersatu dalam bekerja?' 'Apa yang harus diperhatikan saat bekerja bersama?' • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. **(Motivasi)**	2 menit
Kegiatan Inti	**Langkah-langkah kegiatan pembelajaran** **Ayo Mengamati** • Siswa mengamati gambar dan melanjutkannya dengan membaca teks dalam hati (***literasi***) • Siswa kemudian membuat pertanyaan terkait bacaan dan gambar. Mereka mendiskusikan pertanyaan dengan teman di sebelahnya. (***kerjasama dan rasa ingin tahu***) • Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap siswa ikut aktif berpartisipasi. • Siswa kemudian melanjutkan pekerjaannya dengan mengisi bagan yang ada pada buku pelajaran. Guru meminta satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasilnya dan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan masukan atau mengajukan pertanyaan.(***percaya diri***) • Siswa menulis pengalamannya tentang hidup rukun dalam persatuan pada tempat yang disediakan. Siswa saling berbagi tulisannya kepada teman di kelompoknya dan guru meminta satu	6 menit

	orang perwakilan untuk membacakannya dan memberi masukan.(***kreativ dan percaya diri***) **Ayo Berkreasi** • Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks tentang tari Lego-Lego. Guru kemudian mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa. • Siswa mendiskusikan tentang tarian Lego-Lego dan guru kemudian membahasnya bersama. • Guru memberi penguatan tentang pola lantai tari. ***(Creativity and Innovation)*** **Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan** Tarian adat adalah salah satu kekayaan budaya yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tarian adat kerap memiliki pesan dan makna yang luhur. Salah satunya ada pada tari Lego-lego dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT). Tarian ini ditujukan untuk mengajak masyarakatnya bersatu membangun kampung dan negeri. Pada masing-masing kawasan di Kabupaten Alor terdapat gaya tari dan nyanyian yang berbeda-beda, namun formasinya tetap sama, yakni lingkaran. Masing-masing nyayian dan pantun yang diungkapkan saat menari, memiliki arti serta harapan yang berbeda-beda. Beberapa literatur menyatakan bahwa tarian ini sempat menjadi tari perang. Sekarang tarian ini lebih sering digunakan untuk menyambut tamu. • Siswa kemudian membaca teks tentang pola lantai tari daerah. • Secara individu, siswa menuliskan contoh tari daerah dan pola lantai tariannya. Guru mendiskusikan jawabannya secara klasikal. Guru meminta salah seorang dari siswa untuk mempresentasikan hasilnya. Siswa lain bisa memberikan komentar atau mempertanyakan isi dari yang dipresentasikan. ***(Collaburation)*** • Bersama teman kelompoknya, siswa kemudian mempraktikkan salah satu pola lantai tarian yang dipilihnya dan setiap siswa menuliskan langkah pola lantai dan menggambarnya. • Di akhir kegiatan, guru bersama siswa mendiskusikan kembali tentang pola lantai tari daerah. • Guru mencatat gerakan pola lantai dengan menggunakan catatan anekdot ***(Creativity and Innovation)***	
Kegiatan Penutup	• Siswa dan guru melakukan refleksi dan umpan balik pembelajaran hari ini • Berdo'a • Salam penutup	2 Menit

C. Penilaian

1. Penilaian sikap
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian ketrampilan

Mengetahui
Kepala SD Negeri 1 Ampeldento,

Drs. PRAWITO, S.Pd
NIP.19630504 198303 1 002

Pakis, 6 Januari 2021
Guru Kelas 6

ANIK PURNIAWATI, S.Pd.SD
NIP. 19830102 201408 2 002

Lampiran :

1. Bahan ajar dan media pembelajaran
2. Lembar Kerja Peserta didik
3. Penilaian

1. Bahan ajar dan media pembelajaran Muatan Pelajaran PPKn

Manfaat Hidup Rukun

Rukun artinya tidak bertengkar, hidup dengan baik dan damai. Hidup rukun artinya saling menghormati, menghargai, dan menyayangi sesama manusia. Hidup rukun harus dilakukan di mana saja, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Rukun bisa dimulai dari berteman dengan siapa saja tanpa memandang perbedaan agama, suku, ras, dan kelompok.

Bacalah teks berikut !

Perbedaan yang Menguatkan

Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak sekampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

Lembar kerja peserta didik

1. Setelah mengamati gambar dan bacaan tentang hidup rukun dalam perbedaan, tulis hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut dalam bentuk pertanyaan!
2. Tukarkan pertanyaan yang kamu buat dengan teman kelompok lain!
3. Tulis kesimpulan tentang persatuan melalui hidup rukun dalam perbedaan pada bagan berikut!

4. Tuliskan pengalaman mu tentang hidup rukun!

Muatan Pelajaran SBdP

Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan

Tarian adat adalah salah satu kekayaan budaya yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tarian adat kerap memiliki pesan dan makna yang luhur. Salah satunya ada pada tari Lego-lego dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Tarian ini ditujukan untuk mengajak masyarakatnya bersatu membangun kampung dan negeri. Pada masing-masing kawasan di Kabupaten Alor terdapat gaya tari dan nyanyian yang berbeda-beda, namun formasinya tetap sama, yakni lingkaran. Masing-masing nyayian dan pantun yang diungkapkan saat menari, memiliki arti serta harapan yang berbeda-beda. Beberapa literatur menyatakan bahwa tarian ini sempat menjadi tari perang. Sekarang tarian ini lebih sering digunakan untuk menyambut tamu.

Pola lantai

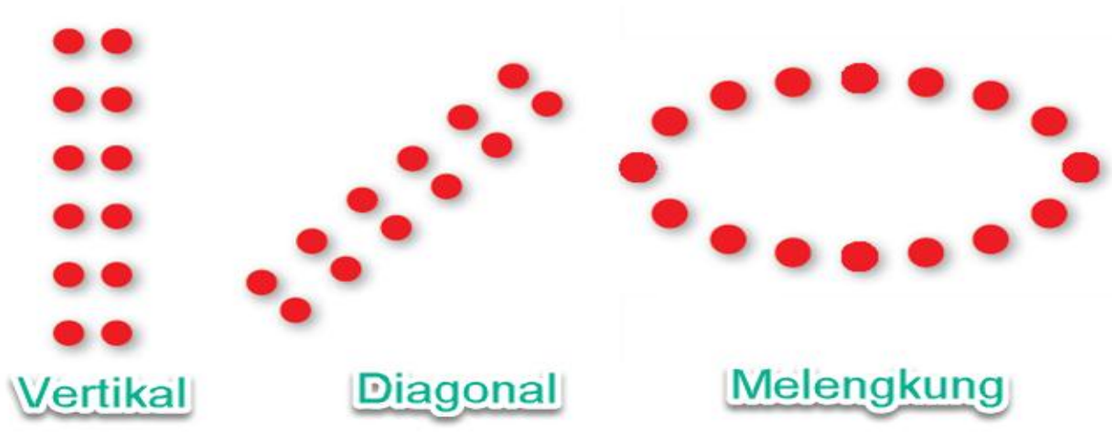

Tari serimpi, jawa tengah

Tari baris cengkedan , Bali

Tari Ma’badong, Sulawesi Selatan

Tari sekapur sirih, Jambi

Lembar kerja peserta didik muatan pelajaran SBdP

Temukan berbagai tari daerahmu! Sebutkan pola lantai tariannya!

Praktikkan pola lantai satu tarian bersama kelompokmu dan tuliskan langkah-langkahnya! Kamu bisa menambah menggambar pola lantai tersebut.

Lampiran Penilaian

1. Penilaian Sikap KI 1 dan KI 2 .

No	Nama Peserta Didik	Bersyukur	Toleransi	Tanggung Jawab	Percaya Diri

Keterangan :
4 : Jika Perilaku yang dimaksud sangat terlihat
3 : Jika Perilaku yang dimaksud terlihat
2 : Jika Perilaku yang dimaksud kurang terlihat
1 : Jika Perilaku yang dimaksud tidak terlihat

2. Penilaian Pengetahuan / Koqnitif KI 3

Muatan Materi PPKn :

KD dan Indikator
3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya
3.4.1 Menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan sehari – hari dan bernegara dengan benar

Indikator penilaian	Sangat baik	baik	cukup	kurang
Mampu Menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan sehari – hari dan bernegara				
Mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan				

Muatan Materi SBdP

KD dan Indikator
3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah.
3.3.1 Menuliskan tiga pola lantai dan penjelasannya dengan benar.

Indikator penilaian	Sangat baik	baik	cukup	kurang
Mampu menuliskan tiga pola lantai dan penjelasannya dengan benar				
Mampu menyebutkan nama tari dan pola lantai di daerahnya dengan benar				

3.Penilaian Ketrampilan/ KI 4

Muatan Materi PPKn :

KD dan Indikator

4.4 Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya

4.4.1. Menuliskan tiga contoh tentang pengalaman hidup rukun , Bersatu dan Bekerjasama dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud semangat persatuan.

Indikator penilaian	Sangat baik	baik	cukup	kurang
Mampu menuliskan mampu menyebutkan contoh pengalaman hidup rukun				
Mampu menuliskan mampu menyebutkan contoh pengalaman bersatu dan bekerjasama dalam kehidupan seharoi - hari				

Muatan Materi SBdP :

KD dan Indikator

4.3 Menampilkan tari kreasi daerah

4.4.1 Mempu mempraktikkan pola lantai dari salah satu tarian daerah yang dipilih secara berkelompok .

Indikator penilaian	Sangat baik	baik	cukup	kurang
Mampu mempraktikkan pola lantai dari salah satu tarian daerah yang dipilih secara berkelompok				